



Penguatan Peran Masyarakat dan Konservasi Lingkungan melalui Kegiatan Penanaman Pohon (*Go Green Action*) di Kawasan Hutan Lebah Sempaga, Narmada, Lombok Barat

Melinda Dwi Erintina¹, Syamsul Hidayat², Juraedah Dwi Anggraeni³, Baiq Kisnawati⁴,
Haris Suhamdani⁵, Rizal Nawwar Caesar⁶, Baiq Esti Mila Farwati⁷

^{1,2,3,6,7} Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴ STIE AMM Mataram, Indonesia

⁵ Universitas Mulawarman, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Melinda Dwi Erintina

melindadwie2@gmail.com

Abstrak:

Kawasan Hutan Lebah Sempaga di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, merupakan salah satu kawasan yang memiliki fungsi ekologis penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan, mendukung ketersediaan sumber daya air, serta menjadi habitat berbagai jenis flora dan fauna. Namun, kondisi kawasan tersebut menghadapi tantangan berupa penurunan tutupan vegetasi dan degradasi lahan yang berpotensi mengurangi kualitas lingkungan serta fungsi ekologis hutan. Upaya konservasi yang melibatkan masyarakat menjadi salah satu langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon (*Go Green Action*) di Kawasan Hutan Lebah Sempaga. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang mencakup tahap persiapan, sosialisasi, penanaman pohon, serta monitoring dan evaluasi. Program ini melibatkan 30 peserta yang terdiri atas masyarakat setempat, perangkat desa, dan tim pelaksana kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme dan partisipasi masyarakat yang tinggi pada setiap tahapan kegiatan. Sebanyak 500 bibit pohon berhasil ditanam pada area yang memerlukan rehabilitasi vegetasi. Berdasarkan hasil pemantauan awal, tanaman menunjukkan kondisi pertumbuhan yang baik dan berpotensi mendukung pemulihan tutupan lahan di kawasan hutan. Selain memberikan manfaat ekologis melalui peningkatan kualitas lingkungan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab masyarakat terhadap upaya konservasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program penanaman pohon berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan yang efektif dalam mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan fungsi ekologis kawasan hutan.

Kata Kunci: *Hutan Lebah Sempaga, konservasi lingkungan, partisipasi masyarakat, rehabilitasi vegetasi, Penanaman pohon.*

Pendahuluan

Kawasan Hutan Lebah Sempaga yang terletak di Kecamatan Narmada merupakan salah satu kawasan yang memiliki fungsi ekologis penting sebagai daerah resapan air, penyangga lingkungan, serta habitat keanekaragaman hayati. Namun, dalam beberapa tahun terakhir kawasan ini menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, antara lain berkurangnya tutupan vegetasi, degradasi lahan, serta menurunnya kualitas lingkungan akibat aktivitas manusia dan faktor alam (Damiti dkk, 2025). Kondisi tersebut berpotensi



Diterbitkan oleh :

Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia
Sulawesi Selatan

<https://dmi-journals.org/jai/>

mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengurangi fungsi hutan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan di wilayah sekitarnya (Suriadi dkk, 2024).

Penurunan tutupan vegetasi di kawasan hutan berdampak langsung terhadap meningkatnya risiko erosi tanah, berkurangnya daya serap air, serta menurunnya ketersediaan air pada musim kemarau (Ramadhan, 2025). Selain itu, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam upaya konservasi lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempercepat terjadinya degradasi kawasan hutan (Lio & Stanis, 2018). Padahal, masyarakat yang berada di sekitar kawasan hutan memiliki peran strategis dalam menjaga dan melestarikan lingkungan apabila dibekali dengan pengetahuan dan pendampingan yang tepat.

Kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu bentuk konservasi lingkungan yang efektif dalam upaya rehabilitasi kawasan hutan (Dewi dkk, 2022). Penanaman pohon tidak hanya berfungsi untuk memulihkan tutupan vegetasi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tanah, menjaga keseimbangan hidrologi, serta menciptakan lingkungan yang lebih lestari (Fauziyyah dkk, 2025). Namun demikian, keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada penguatan peran masyarakat dalam konservasi lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon di Kawasan Hutan Lebah Sempaga, Kecamatan Narmada. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, diharapkan masyarakat mampu berperan aktif sebagai mitra dalam menjaga kelestarian hutan (Karim dkk, 2025), sehingga kegiatan penanaman pohon tidak hanya memberikan dampak ekologis jangka pendek, tetapi juga membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap keberlanjutan lingkungan kawasan hutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pemerintah desa dan pengelola Kawasan Hutan Lebah Sempaga.
- Identifikasi lokasi penanaman dan kondisi lingkungan.
- Penentuan jenis pohon yang sesuai dengan kondisi kawasan.

2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

- Penyuluhan kepada masyarakat mengenai fungsi hutan dan manfaat penanaman pohon.
- Edukasi teknik penanaman dan perawatan pohon yang benar.

3. Tahap Pelaksanaan Penanaman

- Kegiatan penanaman pohon bersama masyarakat di lokasi yang telah ditentukan. Pendampingan teknis selama proses penanaman.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Pemantauan awal pertumbuhan tanaman.
- Evaluasi partisipasi masyarakat dan tingkat keberhasilan penanaman.
- Pengumpulan data untuk penyusunan laporan dan artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Pohon

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penanaman pohon telah dilaksanakan di Kawasan Hutan Lebah Sempaga, Kecamatan Narmada, dengan melibatkan masyarakat sekitar kawasan hutan, perangkat desa, serta tim pelaksana kegiatan. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang, yang terdiri dari masyarakat setempat dan tim pengabdian.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya konservasi lingkungan dan fungsi ekologis kawasan hutan, khususnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan. Setelah kegiatan sosialisasi, dilanjutkan dengan penanaman pohon secara bersama-sama pada area yang telah ditentukan berdasarkan kondisi lahan. Pendekatan partisipatif diterapkan agar masyarakat tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan kegiatan konservasi (Tawulo, 2025).

2. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan penanaman pohon tergolong tinggi. Seluruh peserta terlibat aktif dalam rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, penanaman, hingga diskusi mengenai pemeliharaan tanaman. Tingginya partisipasi ini menunjukkan adanya kepedulian masyarakat terhadap kondisi lingkungan di Kawasan Hutan Lebah Sempaga serta kesiapan masyarakat untuk berkontribusi dalam upaya konservasi lingkungan.

Tabel 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan

No	Bentuk Partisipasi	Jumlah Peserta
1	Sosialisasi dan edukasi	30 orang
2	Kegiatan penanaman pohon	30 orang
3	Diskusi dan komitmen pemeliharaan	25 orang

3. Hasil Penanaman Pohon

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 500 pohon berhasil ditanam di Kawasan Hutan Lebah Sempaga. Penanaman dilakukan pada area yang membutuhkan rehabilitasi vegetasi untuk meningkatkan tutupan lahan dan memperbaiki fungsi ekologis kawasan hutan. Berdasarkan pemantauan awal, kondisi tanaman pasca-penanaman berada dalam kategori baik, yang ditunjukkan oleh tegaknya tanaman dan kondisi tanah yang mendukung pertumbuhan awal.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penanaman Pohon

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah pohon ditanam	500 pohon
2	Lokasi penanaman	Hutan Lebah Sempaga
3	Jumlah peserta	30 orang
4	Kondisi awal tanaman	Baik

Kegiatan penanaman pohon di Kawasan Hutan Lebah Sempaga memberikan dampak positif dari aspek lingkungan dan sosial. Penanaman sebanyak 500 pohon

berpotensi meningkatkan tutupan vegetasi, mengurangi risiko erosi tanah, serta memperbaiki daya resap air di kawasan hutan. Secara jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan fungsi hutan sebagai kawasan penyangga lingkungan (Pratama dkk, 2026).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan menanam pohon

Dari sisi sosial, keterlibatan 30 peserta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat

dalam konservasi lingkungan. Edukasi yang diberikan selama kegiatan membantu masyarakat memahami pentingnya pemeliharaan tanaman pasca-penanaman. Hal ini sejalan dengan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu tidak hanya menghasilkan output fisik berupa penanaman pohon, tetapi juga membangun kesadaran, kepedulian, dan komitmen masyarakat terhadap pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program penanaman pohon (*Go Green Action*) di Kawasan Hutan Lebah Sempaga, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan masyarakat setempat secara aktif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya konservasi lingkungan, yang ditunjukkan oleh tingginya partisipasi peserta pada tahap sosialisasi, pelaksanaan penanaman, hingga komitmen untuk melakukan pemeliharaan tanaman.

Sebanyak 500 pohon berhasil ditanam pada area yang memerlukan rehabilitasi vegetasi sebagai upaya mendukung pemulihan fungsi ekologis kawasan hutan. Hasil pemantauan awal menunjukkan bahwa tanaman berada dalam kondisi yang baik sehingga berpotensi meningkatkan tutupan vegetasi, mengurangi risiko erosi, serta memperbaiki daya resap air di kawasan hutan. Selain memberikan manfaat ekologis, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.

Dengan demikian, program penanaman pohon berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung konservasi lingkungan dan keberlanjutan fungsi ekologis Kawasan Hutan Lebah Sempaga. Keberlanjutan program perlu didukung melalui kegiatan pemeliharaan, monitoring pertumbuhan tanaman, serta penguatan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pengelola kawasan hutan agar manfaat yang dihasilkan dapat berlangsung dalam jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Tuliskan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu mendukung terlaksanya program pengabdian pada Masyarakat ini.

Referensi

- Damiti, R. A., Pakaya, P., Prasetyo, M. H., Baderan, D. W. K., & Utina, R. (2025). Stabilitas ekosistem hutan Indonesia dalam menghadapi deforestasi dan kerusakan lingkungan: Tinjauan literatur. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 2(2), 176–188.
- Dewi, S. A. K., Roesli, M., Hidayat, M., Wibowo, S. S., Nugroho, B., Heri, A., . . . Iswahyudi, G. (2022). Penanaman kembali hutan mangrove sebagai upaya pelestarian lingkungan pada Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar Surabaya. *Asthadarma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 40–50.
- Fauziyyah, A., Azfa, Z. A., Maghfiroh, A. N., Rahayu, E. S., & Retnoningsih, A. (2025, October). Peran agroforestri hutan tropis dalam upaya restorasi lahan dan mencapai *zero hunger*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 13, pp. 17–24).
- Karim, F. F., Wijayanti, A. R. Y., & Sila, S. A. R. (2025). Pelatihan generasi muda peduli hutan: Edukasi konservasi dan pengelolaan sampah bagi siswa SMP 5 Sendana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hutan*, 3(2), 116–124.

- Lio, F. X. S., & Stanis, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove di Kelurahan Oesapa Barat, Kota Kupang. *Jurnal Kawistara*, 7(3), 226.
- Pratama, Y., Anderson, J., & Jaryanti, R. A. (2026). Keberhasilan dan partisipasi masyarakat pada program rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) dalam mendukung pemulihan fungsi ekosistem. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 3(4), 1566–1573.
- Ramadhan, L. P. (2025). Analisis deforestasi dan degradasi terhadap lingkungan hidup. *Beleid*, 3(1), 91–109.
- Suriadi, L. M., Denya, N. P., Shabrina, Q. A., Yuliana, R., Agustina, G., Kuspraningrum, E., & Asufie, K. N. (2024). Perlindungan sumber daya genetik ekosistem mangrove untuk konservasi lingkungan dan keseimbangan ekosistem. *Jurnal Analisis Hukum*, 7(2), 234–253.
- Tawulo, M. A., Jabar, A. S., & Ridwan, H. (2025). Memperkuat kearifan lokal menggunakan pendekatan partisipatif untuk menghasilkan pelestarian lingkungan hidup masyarakat pesisir Desa Nii Tanasa, Kecamatan Lalonggasumeeto, Kabupaten Konawe. *Journal of Community Dedication*, 5(1), 167–183.